

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakan-kebijakan tertentu sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan.

Menurut Kurniasih dan Ruzikna 2017:352 nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama Perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak kekayaan yang diterima pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan dengan cara yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap Perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternative penanaman modal.

Bursa efek Indonesia memiliki perkembangan yang sangat cepat sehingga menjadi alternative yang disukai perusahaan untuk mencari sumber dana. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu dengan kegiatan penawaran saham.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa indicator yaitu *Price Book Value* (PBV), *Market to Book Ratio* (MBR), *Market to Book Assets Ratio*, *Market Value of Equity* (MVE), *Enterprise Value* (EV), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Tobin's Q* (Silvia Indrarini, 2019).

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu struktur modal, likuiditas dan profitabilitas. Faktor yang pertama yaitu struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai struktur modal DER suatu perusahaan maka nilai dari perusahaan tersebut akan naik. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio perhitungan yang berguna untuk melihat kewajiban dan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar pendanaan yang dipakai oleh perusahaan untuk pembiayaan yang diperoleh melalui hutang, jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri (Saputra & Fuadati, n.d.).

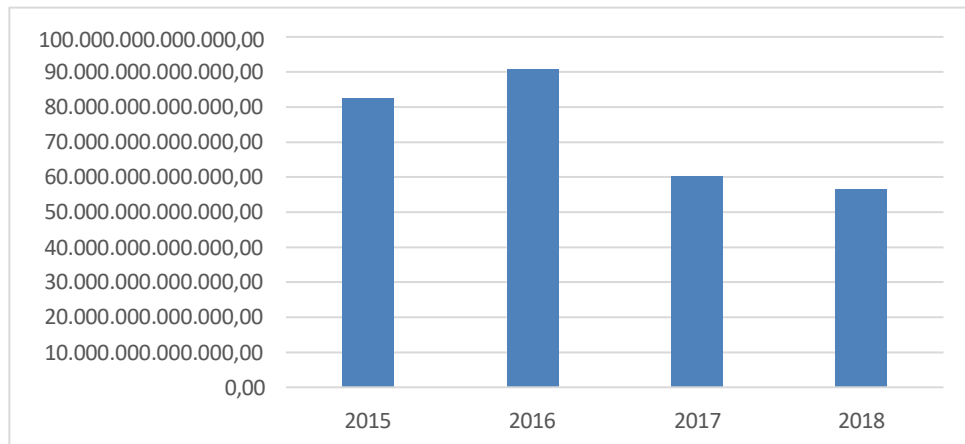
Hal lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Brigham (2012:134) dalam (Triaryati 2019) menyatakan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas umumnya diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar atau yang sering disebut dengan *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan sebuah rasio likuiditas yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset lancar. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan apabila dilihat dari kreditor karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Selain itu profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010:122) Menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Besar kecilnya profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Assets*). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen Perusahaan.

Dalam penelitian ini, dipilih perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian karena perusahaan-perusahaan LQ45 dikenal memiliki tingkat likuiditas perdagangan yang tinggi di bursa saham Indonesia.

Berikut merupakan grafik rata-rata nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan Tobin's Q pada tahun 2015-2018.



**Gambar 1.1** Rata-rata Nilai Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018

Berdasarkan gambar 1.1 rata-rata nilai perusahaan pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018. Dari gambar 1.1 menunjukkan adanya perubahan yang bervariasi terhadap nilai Perusahaan pada setiap tahunnya, dimana nilai Perusahaan tersebut mengalami perubahan yang berfluktuatif. Diketahui pada tahun 2015 sampai 2016 nilai perusahaan meningkat dan pada tahun 2017 dan 2018 nilai Perusahaan cenderung menurun.

Terlihat dari fluktuasi pasar modal Indonesia dengan menurunnya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Terlihat pada perkembangan indeks pasarnya pada akhir tahun 2017 yang menurun sebesar 60,243 dan pada tahun 2018 sebesar 56,459 dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2015 82,534 dan pada tahun 2016 sebesar 90,684. Dalam hal ini akan menjadi fenomena yang menarik untuk

dianalisis, faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan atau perubahan pada nilai Perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Priya et al. (2015), Hoque et al. (2014), Rehman (2016), Riaz dan Qasim (2016), Ammara et al. (2016), dan Awais et al. (2014), Antwi et al. (2012), Purwohandok (2017) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Pada sisi lain, hal yang berbeda ditunjukkan oleh Chen dan Shun (2011), Chowdhury et al.(2010), Ayako dan Wamalwa (2015) juga menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2012) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,hal serupa juga diungkapkan oleh Prisilia (2013) dan Ulupui (2005) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada sisi lain hal yang berbeda diungkapkan oleh Nurhayati (2013) dan Suwarti (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Puspita (2012), Martikarini (2014), Hermuningsih (2013), Susanto (2016), Riaz dan Qasim (2016), Purwohandok (2017), Tui et al. (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Seperti yang telah disebutkan di atas, terdapat *research gap* dalam beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dari itu Usulan Penelitian yang akan diajukan penulis membawakan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2017-2022)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan identifikasi masalah dalam usulan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Emiten yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.
2. Bagaimana pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.
3. Bagaimana pengaruh Struktur modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada Emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di sebutkan, adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada Emiten LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada Emiten LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara simultan pada Emiten LQ45 Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Diharapkan dapat dijadikan referensi dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang manajemen keuangan khususnya teori yang berkaitan dengan analisis fundamental, selain itu usulan penelitian ini dapat dijadikan landasan dan informasi tambahan bagi penelitian yang sama dimasa mendatang

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Bagi Investor**

Memberikan informasi yang perlu diperhatikan sebagai dasar melakukan investasi saham di pasar modal sehingga dapat mencapai *return* yang optimal.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya nilai perusahaan, mengingat hal ini dapat

mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun untuk lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2024.